



THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AND SUSTAINABLE INNOVATION ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MANUFACTURING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN INOVASI BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ariska Dwi Cahyani¹, Nurhayati², Reistiawati Utami³

Program Studi Manajemen, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

E-mail: arskadwchy04@gmail.com¹, eno.nurhayati95@gmail.com², reisti@gmail.com³

ARTICLE INFO

Correspondent

Ariska Dwi Cahyani
arskadwchy04@gmail.com

Key words:

Corporate Social
Responsibility,
Sustainable Innovation,
Financial Performance.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2187 - 2199

ABSTRACT

This study aims to determine the influence Corporate Social Responsibility (CSR) and sustainable innovation on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative with secondary data derived from the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2022-2024. The population in the study was all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2024 with a sample size of 60. The results of the study are: 1) Corporate Social Responsibility (CSR) partially has a significant and positive effect on financial performance with a t-value of 0.05.count 2,793 > ttable2.00247 and a significant value of 0.007 is smaller than 0.05 (sig (0.007) < 0.05) with a positive coefficient value of 0.339, 2) Sustainable innovation partially has an insignificant and positive influence on financial performance with a t value ofcount 1,036 < ttable2.00247 and a significant value of 0.305 greater than 0.05 (sig (0.305) > 0.05) with a positive coefficient value of 0.171, and 3) Corporate Social Responsibility (CSR) and sustainable innovation simultaneously have a significant influence on financial performance with an F value ofcount 5,422 > Ftable4.01 with a significant value of 0.007 smaller than 0.05 (0.007 < 0.05). The magnitude of the influence Corporate Social Responsibility (CSR) and sustainable innovation on financial performance amounted to 13%, while the remaining 87% was influenced by external factors not discussed in this study.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Ariska Dwi Cahyani
arskadwchy04@gmail.com

Kata kunci:

Corporate Social
Responsibility, Inovasi
Berkelanjutan, Kinerja
Keuangan.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Hal: 2187 - 2199

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 dengan jumlah sampel 60. Hasil penelitian yaitu 1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 2,793 > ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil 0,05 (sig (0,007) < 0,05) dengan nilai koeffisien positif yaitu 0,339, 2) Inovasi berkelanjutan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 1,036 < ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,305 lebih besar 0,05 (sig (0,305) > 0,05) dengan nilai koeffisien positif yaitu 0,171, dan 3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Inovasi berkelanjutan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Fhitung 5,422 > Ftabel 4,01 dengan nilai signifikan 0,007 lebih kecil 0,05 (0,007 < 0,05). Besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan sebesar 13%, sedangkan 87% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut tidak hanya untuk mengejar profitabilitas, tetapi juga menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Konsep keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi fokus utama dalam perencanaan strategi perusahaan global, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis. Pendekatan *triple bottom line*, yang mencakup aspek keuntungan, manusia, dan lingkungan, dijadikan dasar utama dalam menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga mengutamakan kesejahteraan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan (Setiani, 2020).

Indonesia sebagai negara berkembang menunjukkan komitmen kuat terhadap pembangunan berkelanjutan. Sektor manufaktur menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2023, pada tahun 2022, industri pengolahan menyumbang Rp 3.591,77 triliun atau 18,34 % terhadap Produk Domestik Bruto (Mahendra & Arif, 2024). Di pasar modal, jumlah perusahaan tercatat pun mencapai rekor 943 emiten hingga akhir 2024, dengan porsi signifikan berasal dari sektor manufaktur (Bursa Efek Indonesia, 2024). Peran dominan ini menempatkan sektor manufaktur sebagai fokus utama dalam penerapan tanggung jawab sosial dan strategi keberlanjutan perusahaan.

Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (klaster Perseroan Terbatas) serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Laporan Keberlanjutan mewajibkan emiten menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2025), menyampaikan bahwa 882 perusahaan, atau setara dengan 94% telah menerbitkan *Sustainability Report* untuk tahun pelaporan 2023. Regulasi ini mendorong perusahaan mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke dalam strategi bisnis. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan serta dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas bisnisnya (Elvadri et al., 2023). Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), Inovasi Berkelanjutan merupakan pendekatan inovatif yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, melainkan mempertimbangkan jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat (Hidayati et al., 2023). Inovasi berkelanjutan memiliki potensi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain persaingan global dan tuntutan konsumen mendorong perusahaan untuk berinovasi secara berkelanjutan (*sustainable innovation*) agar tetap relevan, efisien, dan ramah lingkungan, mencakup pengembangan proses, produk, atau strategi manajerial yang dapat mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan.

Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan suatu entitas yang diperiksa menggunakan teknik analisis keuangan untuk menentukan kondisi keuangan entitas yang baik atau buruk, yang mencerminkan kinerja selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan menjadi indikator penting yang mencerminkan efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi. Salah satu ukuran yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) adalah indikator kinerja keuangan yang umum digunakan oleh para pemangku kepentingan (Hasanudin, 2024; Putri Fabiola & Khusnah, 2022). Semakin besar nilai ROA yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh serta menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya. Selain itu, ROA juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengubah dana investasi menjadi laba bersih bagi para investor (Hanania, 2024).

Namun, hasil temuan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Leonardo & Ratmono (2023) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non-finansial pada periode 2018 hingga 2021. Sama halnya penelitian Agustine & Ratmono, (2024) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Sebaliknya penelitian Wardhani (2021); Hartanto & Susilowati (2024) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Fabiola & Khusnah (2022) menunjukkan bahwa inovasi berkelanjutan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun penelitian masih bervariasi, Oktaviansyah & Zulfikri, (2024) menunjukkan bahwa inovasi berkelanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, serta tidak memediasi hubungan antara pemasaran digital dan kinerja keuangan. Penelitian Linawati, Syailendra, (2024) juga menunjukkan inovasi berkelanjutan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan maupun reputasi perusahaan.

Perbedaan hasil temuan tersebut menandakan adanya celah penelitian terkait bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan secara

simultan memengaruhi kinerja keuangan terutama pada sektor manufaktur. Banyak penelitian terdahulu yang hanya mengkaji variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi secara terpisah dan menggunakan periode waktu pendek satu hingga dua tahun, sehingga belum mampu menangkap dinamika transformasi bisnis dan peningkatan penerapan prinsip keberlanjutan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir terutama sejak diberlakukannya penerapan regulasi baru seperti POJK 14/2023 (Siregar, H. & Dewi, 2023; Wijaya, 2021).

Penelitian ini bertujuan mengatasi kekurangan tersebut dengan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia secara simultan, menggunakan data panel tiga tahun (2022-2024) demi menangkap dinamika terkini pasca-implementasi GRI 2021, memasukkan indikator kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA) untuk memberikan gambaran yang komprehensif, serta menerapkan regresi panel untuk meningkatkan keabsahan temuan. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua alasan utama pertama, besarnya kontribusi dan jejak lingkungan yang ditimbulkan menjadi sektor ini sebagai perhatian utama dalam regulasi keberlanjutan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI 2021. Kedua perusahaan manufaktur memiliki potensi besar untuk menciptakan efisiensi melalui inovasi ramah lingkungan dan berorientasi sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, yang diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur di BEI yang sejak penerapan sistem *IDX Industry Classification* (IDX-IC) diidentifikasi melalui tiga sektor utama, yaitu *Consumer Cyclical*s, *Consumer Non-Cyclical*s, dan *Basic Materials*, dengan proses identifikasi dilakukan secara manual berdasarkan laporan resmi perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan termasuk dalam subsektor manufaktur berdasarkan klasifikasi IDX-IC, secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2022–2024, serta mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara lengkap berdasarkan indikator GRI 2021 dalam laporan keberlanjutan selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07217511
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.122
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *asympt.Sig (2-tailed)* sebesar 0,120 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance
1	CSR (X1)	.408
	Inovasi Berkelanjutan (X2)	.408

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji multikolinearitas pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.136	.050		2.714	.009
	CSR (X1)	.048	.070	.138	.679	.500
	Inovasi Berkelanjutan (X2)	-.138	.095	-.293	-1.444	.154

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Olah Data SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menjelaskan variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan memiliki nilai *sig* lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$). Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.805 ^a

a. Predictors: (Constant), Inovasi Berkelanjutan (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Olah data SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4 menjelaskan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* 1,805, nilai *du* sebesar 1,5144, dan nilai *4-du* sebesar 2,4856. Hasil analisis menjelaskan tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* terletak antara *du* dan *4-du* ($1,5144 < 1,805 < 2,4856$).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	.087		.267	.791
CSR (X1)	.339	.121	.531	2.793	.007
Inovasi Berkelanjutan (X2)	.171	.165	.197	1.036	.305

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Hasil olah output SPSS Versi 26, 2025

Berdasarkan Tabel 5, dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,23 + 0,339 X1 + 0,171 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 0,023. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kinerja keuangan adalah 0,023.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebesar 0,339. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Hal ini artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,339. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau bernilai 0.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel inovasi berkelanjutan yaitu sebesar 0,171. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan. Hal ini artinya jika variabel inovasi berkelanjutan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,171. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau bernilai 0.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.130	.07343

a. Predictors: (Constant), Inovasi Berkelanjutan (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Hasil olah output SPSS Versi 26, 2025

Hasil analisis pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada R Square adalah 0,130 atau setara dengan 13%. Hal ini berarti bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan sebesar 13%, sedangkan 87% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dengan membandingkan thitung dengan ttabel.

Keterangan:

$$ttabel. = t [\alpha; (df = n - k - 1)]$$

$$= t [0,05; (df = 60 - 2 - 1)]$$

$$= t [0,05; 57]$$

$$ttabel. = 2,00247$$

α = tingkat signifikan

n = jumlah sampel

k = jumlah keseluruhan variabel independen

df = derajat kebebasan

Hasil pengujian hipotesis pertama (Uji t) yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t Parsial

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	.087		.267	.791
CSR (X1)	.339	.121	.531	2.793	.007
Inovasi Berkelanjutan (X2)	.171	.165	.197	1.036	.305

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Hasil olah output SPSS Versi 26, 2025

Dari hasil analisis uji t parsial di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel CSR terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai thitung 2,793 > ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil 0,05 (sig (0,007) < 0,05) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,339. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel CSR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Inovasi Berkelanjutan terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai thitung 1,036 < ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,305 lebih besar 0,05 (sig (0,305) > 0,05) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,171. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel inovasi berkelanjutan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

Uji F Simultan

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat dengan membandingkan fhitung dengan ftabel. Adapun Nilai ftabel bisa diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Ftabel. = F [(N1 = k - 1); (N2 = n - k - 1)]$$

$$= F [(N1 = 2 - 1); (N2 = 60 - 2 - 1)]$$

$$= F [1; 57]$$

$$Ftabel. = 4,01$$

Keterangan:

$N1$ = tingkat signifikan

$N2$ = derajat kebebasan

k = jumlah keseluruhan variabel independent

n = jumlah sampel

Hasil pengujian hipotesis kedua (Uji f) yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.058	2	.029	5.422	.007 ^b
	Residual	.307	57	.005		
	Total	.366	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Inovasi Berkelanjutan (X2), CSR (X1)

Sumber: Hasil olah output SPSS Versi 26, 2025

Hasil analisis pada tabel 8 diatas dinyatakan bahwa $F_{hitung} 5,422 > F_{tabel} 4,01$ dengan nilai signifikan $0,007$ lebih kecil $0,05$ ($0,007 < 0,05$). Hasil analisis menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan maka H_3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan uji t parsial nilai $t_{hitung} 2,793 > t_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikan sebesar $0,007$ lebih kecil $0,05$ ($sig(0,007) < 0,05$) dengan nilai koefisien positif yaitu $0,339$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis menjelaskan, terdapat pengaruh signifikan dan positif *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan, artinya semakin baik penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan inisiatif sukarela dari perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap operasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan, melebihi kewajiban hukum yang ada. Hasil penelitian sejalan dengan teori stakeholder, yang menekankan pentingnya perusahaan dalam memperhatikan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan agar tercipta hubungan yang saling menguntungkan dan keberlanjutan bisnis dapat terjaga. Selain itu, teori legitimasi berperan dalam menjelaskan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) membantu perusahaan untuk mendapatkan penerimaan sosial dan masyarakat melalui tindakan yang sesuai dengan norma sosial Deegan dalam (Budianto & Suyono, 2020). Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola dengan baik berpotensi memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari Leonardo & Ratmono (2023) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non-finansial pada periode 2018 hingga 2021. Penelitian Agustine & Ratmono (2024) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula ROE yang diterima perusahaan.

Pengaruh Inovasi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan uji t parsial dengan nilai thitung 1,036 < ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,305 lebih besar 0,05 (sig (0,305) > 0,05) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,171. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel inovasi berkelanjutan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis menjelaskan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan, artinya semakin baik penerapan inovasi berkelanjutan mampu meningkatkan kinerja keuangan secara tidak signifikan. Kondisi ini disebabkan oleh kurang perhatian dan kreatifnya perusahaan dalam melakukan inovasi-inovasi berkelanjutan.

Inovasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan masa depan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Dalam perspektif teori stakeholder, inovasi berkelanjutan mencerminkan upaya perusahaan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam aspek efisiensi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Sedangkan teori legitimasi, perusahaan yang menerapkan inovasi ramah lingkungan dianggap lebih layak secara sosial, sehingga meningkatkan kepercayaan publik dan mendukung kinerja keuangan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Wang et al. (2023), inovasi berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh Putri Fabiola & Khusnah (2022) menyatakan bahwa inovasi keberlanjutan yang difokuskan pada bidang lingkungan (*green innovation*) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini merupakan strategi perusahaan dalam mengembangkan produk atau proses yang ramah lingkungan dengan efisiensi energi dan sumber daya, yang pada akhirnya mampu menekan biaya serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan uji f simultan maka Fhitung 5,422 > Ftabel 4,01 dengan nilai signifikan 0,007 lebih kecil 0,05 (0,007 < 0,05). Hasil analisis menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan berangkat dari pemahaman bahwa kedua faktor ini dapat berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan di pasar. Teori stakeholder memberikan dasar bahwa perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat luas melalui strategi tanggung jawab sosial dan inovasi. Sementara itu, teori legitimasi menegaskan bahwa kombinasi kedua strategi ini merupakan sarana untuk memperoleh legitimasi yang lebih kuat dari masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian dari Anisah et al. (2025) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik mampu meningkatkan citra perusahaan, menarik investor, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Sementara itu, inovasi berkelanjutan menunjukkan pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan,

kemungkinan disebabkan oleh tingginya biaya pelaksanaan dan keterbatasan sumber daya yang membuat dampaknya belum terlihat secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 2,793 > ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil 0,05 (sig (0,007) < 0,05) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,339. Hasil penelitian menjelaskan semakin baik penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan kinerja keuangan dengan signifikan.
2. Inovasi berkelanjutan secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 1,036 < ttabel 2,00247 dan nilai signifikan sebesar 0,305 lebih besar 0,05 (sig (0,305) > 0,05) dengan nilai koefisien positif yaitu 0,171. Hasil penelitian menjelaskan semakin baik penerapan inovasi berkelanjutan akan meningkatkan kinerja keuangan dengan tidak signifikan.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Inovasi berkelanjutan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai Fhitung 5,422 > Ftabel 4,01 dengan nilai signifikan 0,007 lebih kecil 0,05 (0,007 < 0,05). Besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja keuangan sebesar 13%, sedangkan 87% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. A., Hamang, N., & Damirah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3213>
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Eksekutif sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Al Masud, A., Hossain, M. T., Alamgir Hossain, M., Khairun Naher, M., & Hasan, M. M. (2025). Enhancing financial performance through corporate social responsibility: Mediating role of environmental innovation and environmental performance. *Cleaner and Responsible Consumption*, 17(April), 100279. <https://doi.org/10.1016/j.clrc.2025.100279>
- Anisah, Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2025). Pengaruh Green Accounting, CSR, dan Inovasi Berkelanjutan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Periode 2019-2023. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(1), 1–23.
- Budianto, R., & Suyono, E. (2020). Corporate social responsibility and factors affecting it: An empirical evidence from the Indonesian capital market. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(1), 239–253. <https://doi.org/10.35808/ijeba/422>

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Sukses Tutup Tahun 2024, Pertumbuhan Positif Mendorong Kepercayaan Pasar Modal Indonesia*. PT Bursa Efek Indonesia (IDX). <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2288>
- Costa, V. F. and Fonseca, L. M. C. (2022). Corporate Social Responsibility and Sustainable Innovation: Their Influence on Financial Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(4), 1988. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14041988>
- Elvadri, A. B., Karimah, A. U., Midaria, I. U., Shela, J. D., Deden, M., Adhani, M., & Susanti, N. M. (2023). Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Pertamina dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 223–231.
- Fathah, R. A. R. N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Fatmawatie, N. (2017). Tanggungjawab Sosial Perusahaan. In *Stain Kediri Press*. STAIN Press Kediri.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, S., Situmorang, A. M., & Tjun, L. T. (2023). Analisis Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Gri Standards Pada Perusahaan Energi Athaya. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 93–104.
- Hanania, W. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- Hartanto, M. C., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 665–673. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.694>
- Hartono, J. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman* (Edisi 6). BPFY Yogyakarta.
- Hasanudin, H. (2024). The Influence of Financial Performance on Stock Returns: A Case Study of Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2015-2022). *Jurnal Proaksi*, 11(2), 366–381. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5601>
- Hidayati, N., Esti Handayani, & Sulistyowati, N. W. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 460–467. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.451>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (M. Pradana (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Kaur, A., & K. Lodhia, S. (2014). The state of disclosures on stakeholder engagement in sustainability reporting in Australian local councils. *Pacific Accounting Review*, 26(1/2), 54–74.
- Kneipp, J. M., Gomes, C. M., Bichueti, R. S., Frizzo, K., & Perlin, A. P. (2019). Sustainable innovation practices and their relationship with the performance of industrial

companies. *Revista de Gestao*, 26(2), 94–111. <https://doi.org/10.1108/REGE-01-2018-0005>

- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Edisi Keem). Erlangga.
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Linawati, Syailendra, D. (2024). Pengaruh Digital Intellectual Capital Dan Inovasi Berkelanjutan Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediasi Reputasi Perusahaan Dan Moderasi Transformasi Digital. 5(2), 159–170.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166(December 2022), 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Mahendra, M. T., & Arif, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 – 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10, 809–825.
- Maritza, T. A., Khansa, M. R., Gifanit, J. A., Nabiella, H. T., & Cholis, B. M. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 139–148. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.177>
- Marliani, G., Judijanto, L., Handayani, T., Sulistyaningsih, E., & Desiyanti, R. (2024). Dampak Implementasi Ekonomi Berkelanjutan dan Solusi Inovasi Sosial terhadap Kinerja Finansial dan Reputasi Perusahaan Start-up di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(01), 39–52. <https://doi.org/10.58812/sek.v3i01>
- Martens, W., & Bui, C. N. M. (2023). An Exploration of Legitimacy Theory in Accounting Literature. *Open Access Library Journal*, 10(1).
- Monica. (2023). *Pengaruh Sustainability Report pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–80.
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Ijacc*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>
- Oktaviansyah, H. T., & Zulfikri, R. R. (2024). *Pemasaran Digital Dan Kinerja Keuangan : Peran Inovasi Berkelanjutan Sebagai Variabel Mediasi Digital Marketing and Financial Performance : the Role of Sustainable Innovation As a*. 41(1), 1–13.
- Pamungkas, G. F., & Winarsih. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*, 1317–1329.
- Putri Fabiola, V., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015- 2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>
- Schiopoui, A., & Popa, I. (2013). Legitimacy Theory. *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, 1584–1584. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>

- Setiani, E. P. (2020). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Tipe Perusahaan Di Indonesia. *InFestasi*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i1.6008>
- Siregar, H.; Dewi, K. (2023). CSR, ESG, dan Dinamika Strategi Berkelanjutan di Sektor Industri. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Berkelanjutan*, 8(2), 110–125.
- Suryani, M., Jiuhardi, J., & Suharto, R. B. (2021). Peranan corporate social responsibility pada pertambangan batubara terhadap sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 6(4).
- Syahtria, M. T. (2023). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25. Bintang pustaka mandani.
- Wang, J. H., Wu, Y. H., Yang, P. Y., & Hsu, H. Y. (2023). Sustainable Innovation and Firm Performance Driven by FinTech Policies: Moderating Effect of Capital Adequacy Ratio. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118572>
- Wardhani, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i1.10930>
- Widyani, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr), Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi. Uin Walisongo Semarang.
- Wijaya, R. (2021). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2019–2020. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 58–70.
- Zartha, J., Orozco, G., Barreto, D., & García, D. (2024). Sustainable Innovation in Organizations: A Look from Processes, Products, and Services. *Sustainability (Switzerland)*, 16(6). <https://doi.org/10.3390/su16062503>